

**AKTIVITAS ANTIKEJANG EKSTRAK ETANOL 96% DAUN TIKEN
(*Fraxinus griffithii* Clarke) HASIL MASERASI KINETIK PADA MENCIT**

Indah, 2011

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Kartini

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui aktivitas antikejang ekstrak etanol 96% daun tiken (*Fraxinus griffithii* Clarke) hasil maserasi kinetik pada mencit. Penelitian ini dilakukan berdasarkan ditemukannya glukosida iridoid ligustrosid yang diperoleh dari hasil isolasi ekstrak kulit batang tiken yang menunjukkan tanaman ini memiliki efek antikejang. Hewan coba dibagi menjadi 5 kelompok, terdiri dari 1 kelompok kontrol, 1 kelompok pembanding dan 3 kelompok uji. Kelompok kontrol diberi suspensi CMC-Na, kelompok pembanding diberi larutan Fenobarbital Na dosis 26mg/kg BB, sedangkan kelompok uji diberi suspensi ekstrak daun Tiken pada berbagai dosis yaitu 4000, 5000, 6000 mg/kg BB. Semua kelompok diberi perlakuan secara oral, kemudian didiamkan selama 60 menit lalu diinduksi kejang dengan alat *Maximum Elektroshock Seizure*. Efek antikejang ditandai dengan penurunan lama waktu kejang, hasilnya semua kelompok uji memberikan penurunan lama waktu kejang apabila dibandingkan dengan kontrol. Berdasarkan analisis statistik (Anava satu arah, $\alpha=0,05$) yang kemudian dilanjutkan dengan uji BNT, disimpulkan bahwa pada penelitian ini dosis yang paling baik dari ekstrak etanol 96% daun tiken hasil maserasi kinetik adalah 5000 mg/kg BB tetapi efek antikejang yang ditimbulkan lebih kecil daripada Fenobarbital Na.

Kata Kunci: Tiken, *Fraxinus griffithii* Clarke, maserasi kinetik, antikejang, Fenobarbital Na, *Maximum Elektroshock Seizure*.